

Malaysia Jajaki Kerjasama Moderasi Beragama dengan Indonesia

written by Harakatuna



Harakakatuna.com. Jakarta - Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas menerima Audiensi Prof. Mohd. Roslan bin Mohd Noor dari University of Malaya dan rombongan. Pertemuan tersebut dalam rangka menjajaki penyebaran program Moderasi Beragama di kedua negara, Jakarta, Selasa (31/1/2023).

“Sebagaimana hasil pertemuan PM Malaysia dengan Presiden Jokowi beberapa waktu lalu. Info dari Bapak Presiden Jokowi, Indonesia-Malaysia agar membentuk program sinergi dalam penguatan Moderasi Beragama,” kata Gus Yaquut, dikutip melalui laman resmi *Kemenag.go.id*.

Ia juga menambahkan, ke depan Kementerian Agama akan banyak mem-follow up kegiatan-kegiatan seperti ini.

“Bapak Presiden Jokowi menginginkan ada semacam *task force* untuk mengerjakan program Moderasi Beragama. Ke depan kita akan banyak bertemu untuk mem-follow up terkait hal ini,” sambung Menag Yaquut.

Gus Yaqut juga menyampaikan bahwa Indonesia ingin berbagi pengalaman dengan Malaysia. Malaysia juga berpengalaman dalam mengelola kehidupan keagamaan dan kerukunan umat beragama.

Senada dengan Menag Yaqut, Dirjen Pendis, M Ali Ramdhani juga mendukung program kerja sama Moderasi Beragama Indonesia-Malaysia, utamanya di bidang pendidikan, seperti di University Malaya.

“UM the best University. Kita harus lebih banyak membicarakan kerja sama Indonesia-Malaysia dalam hal pengembangan pendidikan Moderasi Beragama,” kata M Ali Ramdhani.

Direktur Bina KUA dan Keluarga Sakinah, Ditjen Bimas Islam, M Adib menyampaikan bahwa banyak peluang kerja sama Indonesia-Malaysia yang bisa dijalankan. Misalnya, program imam masjid, penyebaran paham keagamaan, dan lainnya.

Tampak hadir staf khusus Menag Bidang Toleransi, Terorisme, Radikalisme, dan Hubungan Kelembagaan antar K/L dan Pesantren, Mohammad Nuruzzaman.